

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat diketahui bahwa nilai-nilai kearifan lokal yang terkandung dalam kesenian topeng benjang di sanggar seni rengkak katineung adalah sebagai berikut :

1. Pada tahun 2011 sanggar Rengkak Katineung mengikuti acara pewarisan tari Topeng Benjang yang bertempat di Alun-alun daerah Ujungberung, dengan dipimpin oleh Abah Entis. Kesenian tari Topeng Benjang di sanggar Rengkak Katineung mengalami perkembangan yang cukup signifikan yakni terlihat dari perubahannya jumlah penari yang awalnya satu orang menjadi empat orang penari, kostum atau busana pun mengikuti perkembangannya tetapi masih tetap tidak membuang ketentuan yang sudah ada. Nilai-nilai yang terkandung dalam kesenian tari Topeng Benjang di sanggar Rengkak Katineung ini adanya nilai pendidikan, nilai religi, nilai seni, nilai sosial, nilai pandangan hidup serta nilai kehidupan. Nilai pendidikan disini menanamkan sikap sabar serta jujur dalam kehidupan, nilai religius menanamkan sikap untuk lebih mendekatkan diri dengan Tuhan YME, nilai sosial menanamkan sikap kebersamaan antar masyarakat dalam mengikuti acara-acara yang akan dilakukan oleh sanggar serta nilai kehidupan hidup yang menanamkan sikap meskipun individu mempunyai sifat dan sikap yang berbeda namun setelah semuanya kembali kepada Penciptanya tetap di mata Tuhan YME semua sama tidak ada perbedaannya.
2. Berdasarkan perkembangannya kesenian tari Topeng Benjang di sanggar Rengkak Katineung tidak lepas dari pengaruh masyarakat dalam mengikuti perkembangan kesenian ini. Sikap masyarakat terhadap kesenian tari Topeng Benjang di sanggar Rengkak Katineung sangat baik, dimana masyarakat sekitar sangat antusias apabila kesenian tari Topeng Benjang ini akan dipentaskan. Adanya nilai-nilai yang terkandung dalam kesenian ini, belum tersampaikan dengan baik kepada masyarakat dikarenakan kurangnya sosialisasi para seniman-seniman kesenian Topeng Benjang dengan

masyarakat sekitar, jadi masyarakat sekitar daerah Ujungberung belum banyak memahami tentang nilai-nilai yang terkandung dalam kesenian tari Topeng Benjang tersebut sehingga masyarakat sekitar hanya sekedar menonton tanpa dapat memahami nilai-nilai yang terkandung didalamnya.

B. Rekomendasi

1. Peneliti selanjutnya

Penelitian pada kesenian tari Topeng Benjang di sanggar Rengkak Katineung hanya difokuskan pada nilai-nilai yang terkandung di dalamnya. Tidak menutup kemungkinan untuk diadakan kembali penelitian selanjutnya pada tarian ini tentang bagian-bagian yang belum terungkap, setelah dilakukan beberapa kali penelitian dengan aspek penelitian yang lain.

2. Pemerintah setempat

Pemerintah setempat diharapkan lebih serius lagi memperhatikan kesenian tradisional di daerahnya. Tujuannya agar kesenian tari Topeng Benjang dapat terus ada, bahkan lebih berkembang dari waktu ke waktu. Peran serta pemerintah dalam mengenalkan tarian ini sangat dibutuhkan terutama terhadap para generasi muda, misalkan dengan di wajibkannya pelatihan kesenian tari Topeng Benjang di sekolah-sekolah, dengan sebelumnya telah dijelaskan nilai-nilai yang terkandung di dalam kesenian ini. Selain itu peran serta pemerintah dalam mempromosikan kesenian tari Topeng Benjang ini kepada masyarakat Bandung dan umumnya masyarakat luar supaya lebih ditingkatkan lagi.

3. Jurusan Pendidikan Seni Tari

Dengan adanya laporan penelitian ini, diharapkan mampu menambah pengetahuan tentang nilai-nilai yang terkandung dalam kesenian tardisi di Jawa Barat, khususnya daerah Ujungberung. Adanya peneliti-peneliti berikutnya untuk meneliti sisi lain tentang kesenian tari Topeng Benjang sehingga memperkaya dan menambah referensi.